

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6526.KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENYULUHAN
PERTANIAN (BPP) DINAS PERTANIAN DALAM
MENSOSIALISASIKAN PUPUK BERSUBSIDI
DIKECAMATAN X KOTO KABUPATEN
TANAH DATAR**

**UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DESI AZANIL ASRI
NIM. 12040324129

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desi Azanil Asri
NIM : 12040324129
Judul : Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

Telah dimunqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 April 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 April 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji ii,

Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc

NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji iii,

Aseyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom

NIP. 19860510 202321 1 026

Penguji IV,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001

Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) DINAS
PERTANIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI NAGARI
PANINJAUAN KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR**

Disusun Oleh :

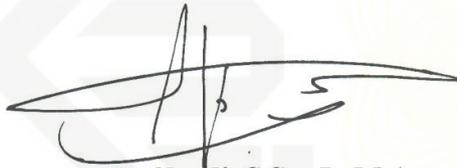


DESI AZANIL ASRI

NIM: 12040324129

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 22 Maret 2024

Pembimbing,



Rafdeadi, S.Sos.I., M.A
NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, Jumat...22-03-2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Desi Azanil Asri

NIM : 12040324129

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP)
Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi
Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP./NIK. 19821225 201101 1 011

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
جامعة السلطان شريف قاسم الاسلامية الحكومية ريارو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
II H R Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293
PO.Box.1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Azanil Asri
Nim : 12040324129
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Panjang, 18 Oktober 2001
Judul Skripsi : Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian dalam mensosialisasikan pupuk berubsidi di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa menulis skripsi ini berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat dari karya orang lain, saya akan mencantumkan dengan sumber yang jelas.

Jika dalam pernyataan ini ada ketidakbenaran, maka saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Desi Azanil Asri

NIM. 12040324129

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Desi Azanil Asri
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : **Strategi Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar**

Permasalahan pupuk di Indonesia saat ini selalu menjadi persoalan yang menyentuh langsung pada kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengolah lahan. Pupuk merupakan bahan kimia atau organisme yang berperan dalam menyediakan unsur hara bagi kebutuhan tanaman secara langsung maupun tidak langsung. Ketika pupuk langka dan harganya juga mahal maka petani yang akan menjadi korbannya. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan kebijakan subsidi pupuk bagi petani. Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh badan penyuluhan pertanian (BPP) dinas pertanian nagari paninjauan kecamatan X koto kabupaten Tanah Datar dalam mensosialisasikan pupuk bersubsidi sehingga sampai dengan baik kepada masyarakat pertanian. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori komunikasi menurut Lasswell yang digunakan untuk menganalisis komunikasi kelompok yang menjadi sasaran diseminasi (penyebarluasan) pesan, yang terdiri dari komunikator, komunikan atau target sasaran, pesan, media yang digunakan, efek yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) dalam mensosialisasikan pupuk bersubsidi kepada petani dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi langsung. Sosialisasi langsung yang dilaksanakan seperti setiap penyuluh di masing-masing nagari yang ada di kecamatan X Koto melakukan cara visit ke petani untuk menyampaikan informasi terkait pupuk bersubsidi. Disisi lain penyuluh juga menggunakan media social untuk berbagi informasi kepada petani, tetapi penggunaan media sosialnya masih kurang efektif.

Kata kunci : strategi komunikasi, Badan Penyuluhan Pertanian (BPP), sosialisasi, pupuk subsidi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau / Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

Name : Desi Azanil Asri
Department : Communication Sciences
Title : *Communication of the Agricultural Extension Agency (BPP) Agriculture Service in Disseminating Subsidized Fertilizer in X Koto District, Tanah Datar Regency*

The fertilizer problem in Indonesia today is always an issue that touches directly on the needs and sustainability of farmers in cultivating land. Fertilizers are chemicals or organisms that play a role in providing nutrients for plant needs directly or indirectly. When fertilizer is scarce and the price is expensive, farmers will be the victims. To overcome this, the Indonesian government finally issued a fertilizer subsidy policy for farmers. The formulation of the research problem is to find out the communication of the Agricultural Extension Agency (BPP) of the Department of Agriculture in socializing subsidized fertilizer in Nagari Paninjauan, X Koto District, Tanah Datar Regency. The aim of this research is to find out the carried out by the agricultural extension agency (BPP) of the Nagari Paninjauan agricultural service, X Koto sub-district, Tanah Datar district in socializing subsidized fertilizer so that it reaches the agricultural community well. The theory used in this research is communication theory according to Lasswell which is used to analyze group communication which is the target of message dissemination, which consists of the communicator, the communicant or target, the message, the media used, the effects caused. The results of this research show that the communication strategy carried out by the Agricultural Extension Agency (BPP) in socializing subsidized fertilizer to farmers is carried out by conducting direct outreach. Direct socialization was carried out such as every extension worker in each nagari in the X Koto sub-district visiting farmers to convey information regarding subsidized fertilizer. On the other hand, extension workers also use social media to share information with farmers, but their use of social media is still less effective.

Key words: *communication strategy, agricultural extension agency (BPP), socialization, subsidized fertilizer*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) DINAS PERTANIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR ”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini hadiah yang saya persembahkan kepada orang tua saya Bapak Yusrizal dan Ibu Khayriah yang sudah mendidik, menyemangati, dan mendoakan saya hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas doa yang selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Se.,Ph.D.
2. Bapak Prof. Dr. Imran Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri , SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Rafdeadi, S.Sos. I., M.A. selaku pembimbing skripsi serta selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang saya hormati dan saya sayangi. Beliau membimbing dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan juga membantu penulis dalam penulisan skripsi ini serta kritikan dan saran yang sangat kompeten.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Kepada Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi informan serta membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada lelaki kuat yang bercita-cita menyekolahkan putrinya sampai sarjana, ayahku yang bernama Yusrizal. Beliau telah menjadi panutan bagi penulis agar tidak berputus asa dalam menjalni hidup. Segala impianmu telah saya wujudkan satu-persatu. Seluruh kerja kerasmu selama ini akan terbayarkan sedikit lagi.
9. Kepada ibu Khayriah, sorang yang biasa penulis sebut dengan sebutan ibu. Terimakasih sudah melahirkan, merawat dan membesarkan penulis, menjadi tulang punggung membantu ayah hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada diposisi ini. Terimakasih semua doa dan dukungannya, semoga ibu selalu sehat dan hiduplah lebih lama lagi. Ibu dan ayah harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis nantinya. *I love you more*
10. Teristimewa kepada adik penulis (Irsad Dulhamdi, Dira Khairisti, Mifta Nazira), yang telah memberikan dan kasih sayang, doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan secara moral maupun material kepada penulis serta keluarga besar yang sangat penulis sayangi.
11. Kepada sahabat seperjuangan Amia Yuliarni Putri teman yang penulis kenal di awal semester 3 sehingga sama tempat magang, satu dospem, satu jadwal sempro dan kompre, yang telah berjuang bersama dan saling support dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesai.
12. Terimakasih kasih juga kepada sahabat Ananda Retno Graciani, Briyan Ilham, dan Wulan Salsabila yang telah menemani hari-hari penulis di kelas selama masa perkuliahan berlangsung.
13. Kepada Dwi Ramadhani yang telah menjadi teman penulis sedari semester 3 yang sama tempat KKN, magang dan sampai sekarang.
14. Terimakasih kepada teman-teman (Yelsa, Rice, Azizah, kak ulya, kak juwi) yang sudah memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. *Finally, thank yourself for being able to try hard and survive this far. Being able to control oneself from various pressures outside of circumstances and never giving up no matter how difficult the thesis preparation process is, this is an achievement that you should be proud of.*

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassalammua'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, Maret 2024
Penulis

DESI AZANIL ASRI
NIM. 12040324129



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Sumber Data Penelitian	22
D. Informan Penelitian	23
E. Metode Pengumpulan Data	23
F. Validasi Data	24
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM	26
A. Sejarah Kabupaten Tanah Datar	26
B. Keadaan Geografis dan Demografis	28
C. Topografi Kabupaten Tanah Datar	29
D. Profil Badan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Tanah Datar ...	30
E. Sejarah Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto	31
F. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Informan	23
Tabel 5.1	Daftar Nama Informan	36



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	21
Gambar 4.1	Lambang Kabupaten Tanah Datar	27
Gambar 4.2	Peta Kabupaten Tanah Datar	29
Gambar 4.3	Struktur Organisasi BPP	34
Gambar 5.1	Informasi Pupuk	44
Gambar 5.2	Persiapan Sebelum Sosialisasi	46
Gambar 5.3	Penjelasan pupuk subsidi	48
Gambar 5.4	Profil Grup Whatsapp	49
Gambar 5.5	Media Sosial	51
Gambar 5.6	Program Sosialisasi	53



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini Indonesia masih tergolong negara berkembang, pemerintah terus mengupayakan kemajuan dalam bidang ekonomi, teknologi, sosial, sumber daya manusia (SDM) dan lainnya. Indonesia saat ini merupakan negara agraris yang mana masyarakatnya mengandalkan sektor pertanian, negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor memiliki peranan strategis dalam menopang perekonomian Indonesia. Dalam suatu sektor pertanian mengacu pada program pemerintah dengan gambaran seberapa kontribusi sektor pertanian dalam penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri. Sehingga prioritas Pembangunan diletakkan pada sektor pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani dan memperluas kesempatan kerja. Sebagai petani, pupuk menjadi salah satu komponen penting yang dibutuhkan petani untuk lahannya.¹

Pupuk merupakan bahan kimia atau organisme yang berperan dalam menyediakan unsur hara bagi kebutuhan tanaman secara langsung maupun tidak langsung. Pupuk mengandung bahan baku untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman, sedangkan suplemen seperti hormon tanaman membantu kelancaran proses metabolisme. Pupuk juga dapat diartikan sebagai bahan alami atau buatan yang mengandung unsur-unsur kimia yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman.² Permasalahan pupuk di Indonesia ini selalu menjadi persoalan yang menyentuh langsung pada kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengolah lahan. Oleh karena itu, Ketika pupuk langka dan harganya juga mahal maka petani yang akan menjadi korbannya. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah Indonesia akhirnya mengeluarkan kebijakan subsidi pupuk bagi petani.

Komunikasi sangat diperlukan dalam proses penyampaian informasi kepada public, yang salah satunya menyampaikan informasi tentang ketersediaan pupuk bersubsidi, khususnya kepada masyarakat nagari paninjauan kecamatan X koto kabupaten tanah datar. Pupuk subsidi merupakan pupuk yang pembuatan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan para petani terhadap tanaman yang dilaksanakan atas dasar program pemerintahan. Dengan keterbatasan dari pemerintah

¹ Khoerul Aziza, "Efektivitas Distribusi Pupuk Subsidi Dengan Kartu Tani Di Purwokerto Timur," n.d.

² Maulia et al., "Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu)."

terhadap penyediaan pupuk subsidi dalam rangka program pemerintah, maka pupuk bersubsidi hanya diperuntukkan bagi usaha pertanian yang salah satunya meliputi petani tanaman pangan dan perkebunan rakyat.³

Distribusi pupuk dilakukan dengan mengacu kepada Permendagri No.17/M-DAG/PER/6/2011 tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian. Dalam Permendagri ini pemerintah, produsen, distributor, dan pengecer merupakan pihak yang terlibat dalam pengadaan dan penyaluran pupuk subsidi dan juga berperan penting dalam pelaksanaan dan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi ini harus memenuhi prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat tempat, dan tepat mutu.⁴

Penyaluran pupuk bersubsidi sangat diperlukan bagi para petani dan berbagai daerah Indonesia, karena Masyarakat petani yang di Indonesia memiliki penghasilan menengah kebawah dan memerlukan pupuk untuk Bertani sementara harga pupuk yang tinggi membuat para petani berfikir untuk membelinya. Maka dengan penyaluran pupuk bersubsidi memiliki tujuan agar usaha taninya dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian guna mendukung ketahanan pangan nasional. Maka menjadi penting penyaluran pupuk bersubsidi dasar dalam menetapkan alokasi kebijakan guna memanfaatkan dan menggunakan pupuk bersubsidi untuk meningkatkan produk bersubsidi untuk meningkatkan produktivitas petani.

Komunikasi yang dilakukan badan penyuluhan pertanian dalam mensosialisasikan pupuk bersubsidi untuk dapat diarahkan kepada penggunaan pupuk yang berimbang, baik organik maupun non organik sesuai rekomendasi spesifikasi lokasi dan standar teknis penggunaan pupuk yang dianjurkan. Ini sesuai dengan peraturan pemerintah pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 04/Kpts/RC.210/B/02/2019 tentang pedoman teknis pelaksanaan penyediaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2019. Pupuk bersubsidi juga harus berorientasi kepada penggunaan pupuk kepada petani yang tersalurkan dengan baik sesuai dengan penggunaan jenis pupuk yang digunakan, jumlah pupuk yang dibutuhkan, harga pupuk yang terjangkau dan ketepatan waktu pendistribusian yang digunakan oleh petani dalam menentukan tingkat efektivitas penyaluran pupuk bersubsidi.⁵

³ Sinta, "Economic Education Analysis Journal."

⁴ Fitriyani Lestari, Made Ngurah Partha, and Christie Stephanie Piar, "Analisis Saluran Distribusi Pupuk Subsidi Pada Koperasi Unit Desa Merta Sari Di Desa Tabur Lestari Kecamatan Sei Menggaris Nunukan Tahun 2019," *Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (July 21, 2022): 174–78, <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1210>.

⁵ "<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak tahun 1969 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan berbagai kebijakan subsidi pupuk bagi para petani. Pemerintah, yang dilaksanakan oleh dinas atau kementerian pertanian, telah mengalokasikan subsidi pupuk bagi petani. Kebijakan subsidi pupuk diharapkan dapat melindungi petani, dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan taraf ekonomi para petani. Namun masalah pupuk di Indonesia menjadi persoalan yang menyentuh langsung pada kebutuhan dan keberlangsungan petani dalam mengelola lahan atau sawahnya. Oleh karena itu, ketika terjadi kelangkaan pupuk dan harganya mahal maka secara langsung ataupun tidak langsung mereka akan dirugikan.⁶

Salah satu jenis pupuk subsidi saat ini adalah subsidi harga atau subsidi tidak langsung, dimana alokasi pupuk subsidi yang telah diusulkan oleh masing masing pemerintah daerah, kemudian ditetapkan oleh pemerintah pusat, dilanjutkan distribusi dari produsen yang ditugaskan ke distributor sampai ke pengecer, kelompok tani atau petani. Saat ini dipasaran pupuk terdapat dua harga pupuk, harga subsidi dan harga nonsubsidi. Panjangnya rantai distribusi pada pupuk bersubsidi dan adanya dua harga pupuk dipasaran, kemudian memicu munculnya beberapa masalah. Potensi masalah dilapangan banyak dikeluhkan oleh masyarakat terutama petani adalah terjadinya pengoplosan pupuk subsidi dan non-subsidi, terjadinya pemalsuan pupuk bersubsidi, panjangnya rantai distribusi sehingga melemahkan tingkat pengawasan pemerintah. Akhirnya terjadi penyeludupan pupuk bersubsidi serta terjadinya pemalsuan kuota pupuk dari daerah yang harganya murah ke daerah yang harganya mahal.⁷

Darwis dan Supriyanti menyebutkan bahwa kebijakan subsidi pupuk diarahkan untuk mencapai tujuan antara yaitu meningkatkan kemampuan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang sesuai dengan dosis anjuran pemupukan berimbang sesuai lokasi. Namun sebagai suatu program subsidi dengan target yang sangat luas, subsidi pupuk menghadapi berbagai masalah. Setidaknya terdapat tiga masalah penting dalam program subsidi pupuk, yaitu penyelewengan distribusi pupuk bersubsidi, kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan dan bias sasaran/target.⁸

Oleh sebab itu, masih diperlukan kajian terkait beberapa skema atau alternative pendistribusian subsidi pupuk di Indonesia, yang bertujuan untuk mengevaluasi serta membandingkan implementasi kebijakan distribusi subsidi pupuk yang telah dijalankan selama ini agar distribusi pupuk lebih efektif.

⁶ bambang Irawan, "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Karawang Jawa Barat," n.d.

⁷ Rigi, Raessi, and Azhari, "Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Pada Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok."

⁸ Zulaiha, Nurmalina, and Sanim, "Kinerja Subsidi Pupuk di Indonesia," May 25, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil kajian inilah dapat dibuatkan rekomendasi kebijakan yang lebih komprehensif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memperjelas maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) DINAS PERTANIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR ”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini dibuat untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami fokus penelitian, dibawah ini peneliti menyampaikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses pernyataan antar manusia, yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa sebagai alat penyalurnya. Komunikasi ini dapat terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan. Salah satu tujuan komunikasi adalah untuk dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun sekelompok orang seperti yang di harapkan komunikator.⁹

2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai serta aturan aturan dari generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebutkan sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*) karena dalam proses sosialisasi diajarkan peran-peran yang harusdijalankan oleh individu.¹⁰

3. Pupuk Bersubsidi

Pupuk bersubsidi merupakan salah satu jenis subsidi pemerintah yang masih dipertahankan dalam rangka peningkatan kedaulatan pangan nasional yang nilainya terus meningkat setiap tahunnya.¹¹ Pengedaran pupuk subsidi di Desa Paninjauan Kecamatan 10 Koto ini dikelola oleh pihak dinas pertanian setempat. Penyebaran pupuk subsidi sendiri tidak

⁹ Leo Nurcahyo, Adietya Arie Hetami, And Kezia Arum Sary, “Analisa Komunikasi Bisnis Dalam Meningkatkan Pengunjung Juanda Avenue Kota Samarinda” 6 (2018).

¹⁰ Ananda Hadi Elyas and Eddy Iskandar, “Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak Dalam Pemilu” 14 (2020).

¹¹ Zulaiha, Nurmalina, and Sanim, “Kinerja Subsidi Pupuk di Indonesia,” May 25, 2018, hal.272.

dilakukan dengan cara dipasarkan tetapi pihak dinas pertanian hanya menyediakan dan para petani yang mencari pupuk tersebut ke dinas pertanian menggunakan persyaratan yang ada.

4. Badan Penyuluhan Pertanian (Bpp) Dinas Pertanian

Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan basis pelaksanaan penyuluhan pertanian di unit terkecil, yakni pada kecamatan. Badan penyuluhan pertanian juga merupakan salah satu unsur pendukung pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian Republik Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis, maka yang akan diteliti yaitu tentang strategi komunikasi bisnis dalam ketersediaan pupuk bersubsidi, kemudian apa saja yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (Bpp) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar?

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui yang dilakukan oleh badan penyuluhan pertanian (BPP) dinas pertanian nagari paninjauan kecamatan X koto kabupaten Tanah Datar dalam mensosialisasikan pupuk bersubsidi sehingga sampai dengan baik kepada masyarakat pertanian.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- Sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
- Sebagai sarana pembelajaran dan diharapkan mampu menjadi referensi dalam kaitan pengembangan ilmu komunikasi serta untuk meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai kajian komunikasi bisnis.
- Sebagai sumbangan pemikiran dan ide-ide tambahan mengenai ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa lainnya yang ingin melakukan penelitian pada Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relation khususnya mengenai komunikasi bisnis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun rekomendasi kepada Dinas Pertanian Desa Paninjauan Kecamatan 10 Koto untuk meningkatkan strategi komunikasi bisnis dalam penyediaan pupuk bersubsidi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Penelitian ini ditulis berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latarbelakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori atau kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum penelitian yang diteliti.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang yang peneliti lakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Terdahulu

Mengkaji penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada. Agar penelitian berjalan dengan baik, maka peneliti harus mencari pembahasan yang berkaitan dengan judul yang diteliti untuk mendukung dalam proses penelitian. Adapun yang berkaitan dengan judul, peneliti mencari sumber pembahasan dari skripsi, jurnal atau buku-buku yang sangat membantu dalam permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Kajian komunikasi bisnis kini banyak yang meneliti, tetapi penelitian tentang “Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (Bpp) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar” sejauh ini belum banyak yang meneliti. Dari hasil penelusuran karya penelitian sebelumnya, terdapat beberapa tema yang hampir relevan dengan tema yang peneliti angkat yang berkaitan dengan strategi komunikasi bisnis.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa literature dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal karya Nabilla Kusuma Vardhani, Agnes Siwi Purwaning Tyas Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris/Departemen Bahasa, Seni dan Manajemen Budaya/Sekolah Vokasi Universitas Gajah Mada dengan judul *Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing*. Tujuan penelitian adalah untuk mengamati bagaimana mahasiswa tahun pertama dan ketiga di UGM mengatasi masalah komunikasi mereka ketika berbicara dengan mahasiswa CDTC yang bahasa aslinya bukan Bahasa Inggris kemudian menjadikan data penelitian ini sebagai masukan untuk mengembangkan kurikulum berikutnya. Penelitian ini menggunakan strategi komunikatif Tarone untuk mengidentifikasi strategi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ‘Penerjemahan Literal’ tidak digunakan oleh mahasiswa bahasa Inggris ketika berkomunikasi dengan siswa pertukaran, ‘Bicara Bertele-tele’ dan ‘Pengabaian Pesan’ hanya digunakan oleh mahasiswa tahun ketiga, ‘Memohon Bantuan’ dan ‘Penghindaran Topik’ hanya digunakan oleh mahasiswa tahun pertama, strategi yang paling banyak digunakan mahasiswa tahun ketiga adalah ‘Meniru’ dan ‘Penciptaan Kata’, dan strategi yang paling banyak digunakan mahasiswa tahun pertama adalah ‘Perkiraan’ and ‘Meniru’.¹²

¹² Vardhani and Tyas, “Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal karya Andi Surahmi, H.Muhammad Farid Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Hasanudin dengan judul *Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Duampanua dalam pembangunan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif sebagai metode penyelesaian masalah penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang untuk ikut serta dalam pembangunan daerah, strategi komunikasi yang diterapkan oleh aparat pemerintah Kecamatan Duampanua yaitu Sender (komunikator), Message (pesan), Channel (media), Receiver (komunikasi) serta pembangunan tindak lanjut pembangunan secara partisipatif serta faktor yang mempengaruhi komunikasi pembangunan kecamatan secara partisipatif di Kecamatan Duampanua. Adapun tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, dilakukan dalam bentuk partisipasi fisik dan non fisik. Dalam partisipasi fisik yaitu keterlibatan masyarakat berupa bantuan tenaga dan bantuan materiil. Sedangkan partisipasi non fisik yaitu Pemerintah Kecamatan Duampanua memberikan peluang kepada masyarakat untuk memberikan sumbangsi pemikiran yang baik untuk rencana pembangunan Kecamatan Duampanua.¹³
3. Jurnal karya Tommy Pramantio, Neneng Komariah, Nuning Kurniasih Mahasiswa jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran dengan judul *Strategi Komunikasi Internal sebuah Perusahaan Travel dalam menciptakan loyalitas pelanggan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Internal sebuah Perusahaan Travel dalam menciptakan loyalitas pelanggan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan komunikator ditentukan berdasarkan kredibilitas karena lebih kepada kemampuan dalam menyampaikan informasi dengan baik kepada

¹³ Andi Surahmi and H Muhammad Farid, "Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang," 2018.

khalayak; Penyusunan dan Penyajian Pesan pada dasarnya dirumuskan secara informatif, persuasif, edukatif, dan kursif; Pemilihan media yang dilakukan oleh Day Trans sejauh ini masih umum. Media yang digunakan antara lain Media cetak (the printed media), seperti Majalah, dan Media internet seperti Email dan WEB; Pemilihan dan pengenalan khalayak yang menjadi sasaran komunikasi, dilakukan melalui cara mengenal dan mendekati khalayak; Efek yang didapatkan oleh Day trans Travel dalam melaksanakan strategi komunikasinya terlihat dari bertambahnya konsumen yang menjadi member.¹⁴

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

4. Jurnal karya Asep Sudarman kementerian agama kota bandung dengan judul *Strategi Komunikasi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyampaikan pesan agar masyarakat menyadari pentingnya membayar zakat mal bila sudah bishab dan haul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini: Perencanaan baik secara internal dan eksternal didukung oleh peran ketua yang menjalankan komando organisasi dengan mengoptimalkan bidang-bidang yang ada. Pelaksanaan implementasi Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Rancasari masih pada kegiatan diluar zakat mal. Kepercayaan kepada Unit Pengumpul Zakat masih kurang. Kegiatan sosialisasi pun masih pada tataran penyampaian secara verbal pada kumpulan atau forum tertentu.¹⁵
5. Jurnal karya Septi Fridayani P Mahasiswa Universitas AMIKOM Yogyakarta dengan judul *Strategi Komunikasi Program KbkM 2021 Dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan Oleh Kemdikbud-Ristek*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi program KBKM dalam upaya pemajuan kebudayaan oleh KEMDIBUD RISTEK kepada generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi wawancara dan observasi serta dokumentasi menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KEMDIBUD-RISTEK RI telah melakukan Upaya pemajuan kebudayaan melalui desa dengan menarik peran kaum muda menggunakan strategi komunikasi dari Onong Uchjana Effendy berupa perencanaan, manajemen dan pelaksanaan komunikasi. Perencanaan yang

¹⁴ Tommy Pramantio, Neneng Komariah, and Nuning Kurniasih, "Komunikasi Travel Day Trans untuk Mencapai Loyalitas Pelanggan," 2020.

¹⁵ Sudarman, "Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan meliputi timeline dan proses publikasi, manajemen komunikasi meliputi redundancy (repetition), canalizing, informatif, persuasif, edukatif dan juga koersif. Kemudian pelaksanaan analisis isu dan peran komunikasi, pemilihan target, menentukan target, mengembangkan strategi dan memilih partner, menentukan pesan, menentukan alat komunikasi, mengatur komunikasi dan melakukan pengarahan partner, perencanaan aktifitas, anggaran komunikasi, serta pengawasan dan evaluasi.¹⁶

6. Jurnal karya Arifin Saleh, Mislan Sihite mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Methodist Indonesia dengan judul *Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan CSR dengan pemberdayaan masyarakat serta untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi program CSR dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode berjenis telaah pustakan yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan Teknik data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran terhadap buku buku yang relevan, hasil penelitian terkait dengan topik tulisan, berita media massa dan jurnal lainnya yang lebih relevan. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menemukan kajian bahwa program CSR tidak bisa terlepas dari pemberdayaan Masyarakat. Tujuan CSR salah satunya adalah untuk dapat mewujudkan Masyarakat berdaya, terutama Masyarakat yang berada disekitar Perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan CSR untuk pemberdayaan masyarakat peran strategi komunikasi sangat dibutuhkan. Strategi komunikasi yang relevan adalah lewat komunikasi massa dan komunikasi antar budaya. Dalam penggunaan dua strategi komunikasi ini diharapkan program program CSR dapat lebih efektif dan lebih efisien.¹⁷

7. Jurnal karya George Wilhelm Bender mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul *Strategi Komunikasi Kampanye Sadar Stunting 2021 Melalui Kol*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mempelajari suatu strategi kampanye sadar stunting melalui media digital yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui pengelolaan peran *Key Opinion Leaders (KOL)* atau influencer dalam konteks kesadaran msyarakat akan stunting. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan penelitian

¹⁶ Fridayani P, "Komunikasi Program KBKM 2021 dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan oleh KEMDIKBUD-RISTEK."

¹⁷ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia et al., "Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility dalam Pemberdayaan Masyarakat."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dengan cara mendalami jurnal-jurnal, buku-buku, dan artikel pemberitaan termasuk juga data-data yang berkaitan dengan teori-teori yang digunakan terkait dengan kampanye Kesehatan dan media sosial. Hasil penelitian yang didapatkan adalah sadar stunting 2021 memberikan edukasi kepada Masyarakat serta mengajak audience untuk secara aktif dan masih menginformasikan stunting dan akun Genbestid, Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika menjalin Kerjasama dengan sejumlah influencer (KOL) sebagai salah satu wadah yang memberikan edukasi #SadarStunting kepada Masyarakat. Tidak hanya itu, dalam mengembangkan serta memperluas sebaran informasi mengenai #SadarStunting, telah dilakukan Kerjasama dengan berbagai influencer. Para influencer mengunggah beberapa video dan foto dimedia sosial mereka masing-masing, serta melakukan ajakan untuk ikut berpartisipasi dalam penyebaran informasi seputar stunting.¹⁸

8. Jurnal karya Nisful Laily Zain Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Pasuruan dengan judul *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa strategi komunikasi personal para guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK JAWARA PGRI 1 Pasuruan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan studi kasus Tunggal (*single case study*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif, serta menggunakan observasi objek dan wawancara kepada berbagai informan yang terkait secara langsung. Hasil penelitian yang didapatkan adalah komunikasi personal yang dilakukan oleh guru kepada siswa maupun wali siswa, orang tua siswa memiliki peran yang paling signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada pendekatan komunikasi personal terhadap siswa dan orang tua siswa perlu keseriusan dan ketekunan dari pada guru, karena lebih banyak menghabiskan energi, waktu, tenaga dan juga biaya yang diperlukan untuk menjalin komunikasi secara personal.¹⁹
9. Jurnal karya Ansar Suherman mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik universitas Muhammadiyah Buton dengan judul *Strategi Komunikasi Bencana Pada Masyarakat Kabupaten Buton Selatan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menunjukkan adanya strategi komunikasi interaktif dalam kesiapan dalam

¹⁸ Bender, "Komunikasi Kampanye Sadar Stunting 2021 Melalui Kol."

¹⁹ nisfun Laily Zain, "Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (October 18, 2017), <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi sebuah rencana, yaitu: penentuan aparat desa/tokoh Masyarakat sebagai komunikator/sumber yang kredibel, pemilihan pesan yang mudah diterima oleh Masyarakat dikawasan kaki gunung Burangrang, penggunaan media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik Masyarakat desa, pemahaman karakteristik Masyarakat desa, mengatasi hambatan komunikasi yang terjadi selama pelaksanaan strategi komunikasi tersebut.²⁰

10. Jurnal karya Fachria Octaviani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawati mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasuruan dengan judul *Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yaitu dengan mengumpulkan data melalui jurnal-jurnal, artikel ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian mengenai perubahan iklim dan indikator-indikator kesejahteraan petani Indonesia. Hasil penelitian yang didapatkan adalah menyatakan bahwa kegiatan CSR dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan oleh pemberdayaan Masyarakat, maka dari itu tujuan utama dari kegiatan CSR yang dilakukan yaitu untuk mewujudkan Masyarakat yang berdaya melalui strategi komunikasi yang baik.²¹

B. Landasan Teori

Landasan teori adalah gambaran yang didalamnya terdapat pokok-pokok pikiran dari permasalahan yang akan diteliti. Kerangka teori diperlukan sebagai acuan untuk menganalisis kajian permasalahan peneliti. Adapun fungsi dari teori terhadap sebuah penelitian ialah untuk membantu memahami fenomena yang terjadi dan menemukan titik temu dari permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori strategi menurut Kotten yang nantinya akan dijadikan sebagai patokan untuk pembahasan dan penelitian “Strategi Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar”. Teori komunikasi menurut Lasswell, Ia menggunakan lima pertanyaan yang perlu ditanyakan dan dijawab

²⁰ Ansar Suherman 1), “Komunikasi Bencana Pada Masyarakat Kabupaten Buton Selatan,” *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (June 15, 2019): 10–18, <https://doi.org/10.35326/medialog.v1i2.272>.

²¹ Octaviani, Raharjo, and Resnawaty, “Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melihat proses komunikasi, yaitu siapa, mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dengan pengaruh apa.²²

- a. Jika dicermati lebih jauh pengertian model Lasswell, maka akan terlihat bahwa yang dimaksud dengan pertanyaan who adalah merujuk pada siapa, yaitu orang yang berinisiatif memulai komunikasi. Orang yang memulai komunikasi ini dapat berupa seseorang atau sekelompok orang, misalnya suatu kesatuan organisasi.
- b. Pertanyaan kedua dari model Lasswell adalah mengatakan apa atau apa yang dikatakan, pertanyaan ini berkaitan dengan isi komunikasi atau pesan yang disampaikan dalam komunikasi tersebut.
- c. Pertanyaan ketiga adalah kepada siapa, pertanyaan ini berarti menanyakan siapakah yang menjadi audiens atau penerima komunikasi.
- d. Pertanyaan keempat melalui saluran apa atau melalui media apa, yang dimaksud dengan media adalah alat komunikasi seperti berbicara, gerak tubuh, sentuhan, kontak mata, radio, televisi, surat, buku, gambar. Yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah tidak semua media cocok untuk tujuan tertentu.
- e. Pertanyaan terakhir dari model Lasswell adalah apa dampak atau dampak dari komunikasi tersebut. Pertanyaan mengenai dampak komunikasi dapat menanyakan dua hal, yaitu apa yang ingin dicapai dan apa yang dilakukan orang sebagai hasil komunikasi.

Teori ini juga dapat membantu memahami bagaimana informasi mengenai pupuk disampaikan dari satu pihak ke pihak lain atau kepada masyarakat petani dan bagaimana pesan tersebut dapat dipahami atau diinterpretasikan.

1. Komunikasi

a. Pengertian

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Tanpa komunikasi, maka produk yang akan dijual tidak akan dikenal oleh konsumen. Komunikasi dilakukan baik secara langsung maupun melalui media promosi untuk meningkatkan keuntungan.²³

Menurut pakar komunikasi Carl I. Hovland, komunikasi merupakan proses yang memungkinkan seseorang (*komunikator*) untuk menyampaikan ransangan (biasanya dengan lambing verbal) untuk

²² <https://www.dictionio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-lasswell-s-model-dalam-ilmu-komunikasi/4300/2>

²³ Alvin Praditya, "Pengaruh Media Sosial Dan Komunikasi Bisnis Terhadap Perkembangan Bisnis Online Shop," *JURNAL SeMaRaK* 2, no. 1 (May 3, 2019): hlm. 32, <https://doi.org/10.32493/smk.v2i1.2664>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengubah perilaku orang lain (*komunikasikan*). Sedangkan menurut Harold Laswell yang mengatakan bahwa “cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan pertanyaan (who says what and which channel? To whom? What effect?) atau siapa yang mengatakan, apa yang dikatakan, dengan saluran apa, kepada siapa, dan pengaruhnya bagaimana”.²⁴

b. Unsur-unsur Komunikasi

Laswell menjelaskan komunikasi seperti yang dikutip oleh Mulyana, dalam buku “Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar” yaitu “*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*”. Dari penjelasan tersebut telah mewakili unsur-unsur yang ada pada komunikasi. Berikut adalah uraian unsur komunikasi menurut Laswell²⁵:

1) Sumber (*source*)

Sumber adalah suatu pihak berkebutuhan, berkepentingan atau berinisiatif untuk berkomunikasi. Sumber dapat berupa individu, kelompok, organisasi, Perusahaan hingga negara.

2) Pesan (*message*)

Pesan merupakan seperangkat simbol baik verbal maupun non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, atau maksud dari sumber. Pesan tersebut mengandung informasi yang hendak disampaikan dengan maksud dan tujuan tertentu. Pesan verbal dapat secara tertulis seperti surat, buku, majalah, memo sedangkan pesan yang secara lisan dapat berupa percakapan tatap muka, percakapan melalui telpon, radio dan sebagainya. Pesan non verbal dapat berupa isyarat, Gerakan badan, ekspresi muka dan nada suara.

3) Saluran (*channel, media*)

Merupakan alat atau media yang digunakan sumber untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima. Saluran sendiri mengarah kepada bentuk dari pesan yang hendak disampaikan dan cara penyajian pesan.

4) Penerima (*receiver*)

Nama lain dari penerima adalah komunikasikan, *decoder, audience, listener, interpreter* dimana penerima merupakan orang yang menjadi sasaran pesan.

²⁴ Diajukan Oleh, “Model Komunikasi Bisnis Pengusaha Kerawang Gayo,” n.d.

²⁵ Novera Annisa Puspasari and Tanti Hermawati, “Jurnal Komunikasi Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Efek (*effect*)

Apa yang terjadi kepada penerima pesan setelah ia menerima pesan dari komunikator atau sumber. Berupa akibat atau hasil dari diterimanya informasi dari diterimanya informasi yang dikirim dari sumber dan melalui media tertentu.

Lasswell dalam Daddy Mulyana mengemukakan komponen-komponen komunikasi sebagai berikut²⁶:

a. Pemilihan komunikator

Pemilihan komunikator harus memenuhi kriteria dan standar-standar tertentu bagi seorang komunikator. Kriteria dan standar-standar tersebut terdiri atas latarbelakang, kredibilitas dan daya tarik komunikator. Penentuan kriteria dan standar tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil terbaik dalam proses komunikasi yang efektif. Komunikator menjalankan peran yang paling penting akan sukses tidaknya proses komunikasi. Seorang komunikator harus memiliki latar belakang sesuai ruang lingkup yang dihadapi. Begitu pun dengan kredibilitas yang harus tinggi untuk menjadi komunikator yang baik. Komunikator harus mempunyai daya tarik tersendiri dalam dirinya sehingga berguna untuk menarik perhatian dari komunikan.

b. Menentukan Pesan

Menentukan pesan yaitu menentukan tema atau materi yang merupakan hal terpenting. Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam Menyusun pesan yaitu menata tema, materi, dan struktur. Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk symbol, tanda yang di apresiasi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna.

c. Pemilihan Media

Memilih media komunikasi harus mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan serta sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan untuk mencapai tujuan tertentu. Media komunikasi banyak jenisnya, mulai dari media cetak, tulis hingga media elektronik.

d. Pemilihan Khalayak

Memahami khalayak terutama yang menjadi target sasaran program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, sebab semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada mereka. Khalayak tidaklah pasif tetapi aktif, sehingga antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi hubungan tetapi juga saling mempengaruhi.

²⁶ Astuti, "Strategi Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab dalam Muslimah."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalayak dapat dipengaruhi oleh komunikator akan tetapi komunikator dapat dipengaruhi oleh komunikan atau khalayak.

e. Efek Yang Ditimbulkan

Yaitu efek atau dampak yang ditimbulkan dari komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap komunikan ataupun perubahan sikap yang ditimbulkan oleh penyampaian pesan.

Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Dilain sisi jika tidak ada strategi komunikasi yang baik dari proses komunikasi maka akan dapat menimbulkan dampak atau pengaruh negatif. Sedangkan untuk menilai proses komunikasi dapat ditelaah seperti strategi komunikasi. strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communications planning*) dan manajemen (*communications management*) untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara baik harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu waktu tergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi terdiri dari 2 aspek, yaitu: secara makro (*planned multi-media strategy*) dan secara mikro (*single communications medium strategy*).²⁷

Menurut Anwar Arifin dalam bukunya yang berjudul strategi komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas, menyebutkan beberapa langkah yang harus dijalankan untuk menyusun strategi komunikasi yaitu:

a. Mengenal Khalayak

Pemilihan khalayak harus didasarkan pada pengetahuan dan pemahaman yang tepat. Syarat utama dalam mempengaruhi khakayak dalam pesan tersebut adalah mampu untuk membangkitkan perhatian dari khalayak tersebut.

b. Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak dan situasinya, maka Langkah kedua dalam penyusunan strategi adalah dengan Menyusun pesan. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi.

c. Menentukan Tujuan

Tujuan komunikasi menentukan kea rah mana focus strategi yang akan digunakan.

d. Menetapkan metode dan memilih media yang digunakan

Untuk mencapai efektivitas dari suatu komunikasi selain akan tergantung dari kemantapan isi pesan yang diselenggarakan dengan

²⁷ “Jiptumpp-Gdl-Tegarambaw-42404-2-Babi (1).Pdf.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi khalayak dan sebagainya, maka juga akan diturut di pengaruhi oleh metode metode penyampaian nya kepada sasaran.

2. Sosialisasi

a. Pengertian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sosialisasi merupakan suatu Upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh Masyarakat. Yang mengandung artian bahwa sosialisasi adalah usaha memberikan sesuatu yang dapat berupa informasi, yang sebelumnya hanya dimiliki atau diketahui oleh seseorang atau Lembaga kepada orang atau khalayak yang lebih luas. Menurut Karel J. Veeger sosialisasi adalah suatu proses belajar mengajar. Melalui sosialisasi ini individu belajar menjadi anggota Masyarakat yang prosesnya tidak semata-mata mengajarkan pola-pola perilaku sosial kepada individu, tetapi juga individu tersebut juga mengembangkan dirinya atau melakukan proses pendewasaan diri seseorang.²⁸

Defenisi sosialisasi diartikan sebagai usaha memperkenalkan sesuatu, baik produk, jasa, kebijakan, program, pemikiran, ide ataupun konsep. Peter Berger menyebutkan makna sosialisasi adalah sebuah proses dimana seseorang dapat menghayati serta memahami norma-norma dalam Masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya.²⁹ Sosialisasi adalah suatu proses seseorang dalam mempelajari norma dan keyakinan dari Masyarakat tempat mereka hidup. Sosialisasi sangat penting dilakukan terlebih lagi di lingkungan masyarakat. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Oleh sebab itu sosialisasi menjadi salah satu bagian penting dari kodrat kita sebagai manusia yang sangat membutuhkan orang lain dalam melakukan apapun, dimanapun, dan kapanpun.³⁰

b. Jenis Sosialisasi

Menurut Berger dan Luckman jenis sosialisasi terbagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut³¹:

²⁸ Dini Widiyana, Mukarto Siswoyo, and Farida Nurfalah, "Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon," *Jurnal Ilmiah Publika* 8, no. 1 (September 19, 2020), <https://doi.org/10.33603/publika.v8i1.4170>.

²⁹ Elyas and Iskandar, "Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hampan Perak Dalam Pemilu."

³⁰ Fidayanti and Fajar, "Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an."

³¹ Jamal Syarif, "Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa," *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan* 7, no. 1 (February 3, 2017), <https://doi.org/10.14710/sabda.v7i1.13256>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sosialisasi Primer

Sebagai sosialisasi yang pertama individu semasa kecil, melalui mana ia akan menjadi anggota Masyarakat, dalam tahapan ini proses sosialisasi primer membentuk kepribadian seseorang dalam dunia umum, dan keluarga menjadi peran sebagai agen sosialisasi.

2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder ini didefinisikan sebagai proses berikutnya yang memperkenalkan individu yang telah disosialisasikan kedalam sektor baru dari dunia objektif masyarakatnya, pada tahapan ini sosialisasi mengarah kepada dapat terwujudnya sikap profesionalisme (dunia yang lebih khusus), dan dalam hal ini yang dapat menjadi agen sosialisasi yaitu seperti Lembaga Pendidikan, peer group, Lembaga pekerjaan dan lingkungan yang lebih luas dari keluarga.

Sosialisasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga arti sebagai berikut: pertama, pengertian sosialisasi sebagai usaha untuk mengubah milik perseorangan menjadi milik umum (milik negara) dilihat dalam konteks kajian kebijakan public menjadi tidak tepat, hal ini didasarkan kepada pemahaman bahwa kebijakan public hakekatnya merupakan domain “publik” atau kewenangan/otoritas pemerintah, sehingga proses merubah kepemilikan menjadi milik umum bukan bagian dari proses kebijakan secara konseptual tetapi merupakan salah satu isu yang dapat digunakan sebagai substansi kebijakan. Kedua, pengertian sosialisasi sebagai proses belajar seseorang anggota Masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan Masyarakat dalam lingkungannya dilihat dalam konteks kajian kebijakan public menjadi tidak tepat, hal ini disebabkan proses seseorang untuk memahami nilai nilai sosial serta/atau ilmu antropologi. Ketiga, pengertian sosialisasi sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal merupakan pengertian yang paling dapat diterima dalam konteks kajian kebijakan public dibandingkan dengan kedua pengertian sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya.³²

3. Pupuk Bersubsidi

Salah satu peran pemerintah adalah memberikan subsidi untuk sektor pertanian. Subsidi sendiri adalah salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban Masyarakat dengan membayar Sebagian harga yang seharusnya dibayar oleh Masyarakat atau kelompok

³² Herdiana, “Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat tertentu untuk memberi suatu barang atau jasa menyangkut kepentingan hidup orang banyak. Salah satu subsidi disektor pertanian adalah subsidi pupuk. Pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani atau petani disektor pertanian. Pupuk bersubsidi merupakan suatu bantuan yang dikeluarkan pemerintah untuk petani untuk meningkatkan mutu dari hasil pertanian atau perkebunan di Indonesia.³³

Pertanian organik sudah lama dikenal oleh manusia yakni sejak ilmu bercocok tanam diterapkan oleh nenek moyang. Sejalan dengan perkembangan ilmu pertanian dan jumlah populasi manusia maka kebutuhan pangan juga meningkat. Penggunaan pupuk sintetis, penanaman varietas unggul berproduksi tinggi (*high yield variety*), penggunaan pestisida intensifikasi lahan mengalami peningkatan. Namun dengan perkembangan jaman, belakangan ini banyak ditemukan berbagai permasalahan akibat kesalahan manajemen di lahan pertanian yaitu pencemaran oleh pupuk kimia dan pestisida kimia akibat pemakaian bahan – bahan tersebut secara berlebihan dan berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan dan kesehatan manusia akibat tercemarnya bahan– bahan sintesis tersebut.³⁴

Salah satu peran pemerintah adalah memberikan subsidi untuk sektor pertanian. Subsidi adalah salah satu bentuk bantuan pemerintah untuk mengurangi beban Masyarakat dengan membayar Sebagian harga yang seharusnya dibayar oleh Masyarakat atau oleh kelompok Masyarakat tertentu untuk memberi suatu barang atau jasa menyangkut kepentingan hidup orang banyak. Salah satu subsidi disektor pertanian adalah pupuk. Pupuk bersubsidi merupakan suatu bantuan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk para petani guna untuk meningkatkan mutu dari hasil pertanian atau perkebunan di Indonesia. Kebijakan subsidi pupuk tidak terlepas dari permasalahan seperti distribusi yang tidak adil dan tidak tepat sasaran, dualisme pasar, penggunaan pupuk yang berlebihan, biaya subsidi yang lebih besar dari manfaat dan pengawasan.³⁵

³³ Suhartin Akadji and Asdar Arti, “Efektifitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Gorontalo,” *n.d.*

³⁴ Ida Syamsu Roidah, “Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah” 1

³⁵ Rigi, Raessi, and Azhari, “Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.”

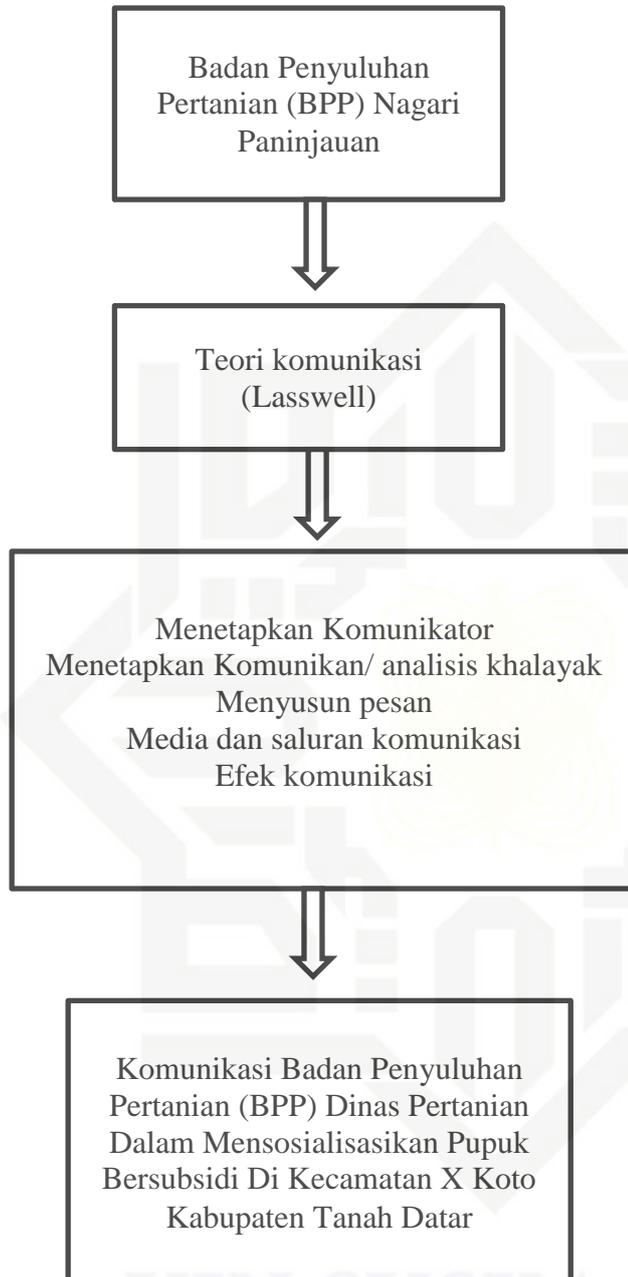
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan diatas, maka tergambaran konsep yang akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Kerangka pikir teoritis dibuat dan diaplikasikan dalam bentuk kerangka pikir konseptual sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu mengkaji tentang komunikasi bisnis.strategi komunikasi yang dirancang oleh Dinas Pertanian sudah dijalankan dengan rencana komunikasi bisnis. Dengan adanya perencanaan yang dibuat dan disusun agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Terdapat beberapa Langkah strategi komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur prosedur statistik atau dengan cara cara kuantifikasi atau pengukuran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif, adapun metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat tepatnya di kantor Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian yang beralamat di Jorong Tabubaraia, Nagari Paninjauan Kecamatan 10 Koto. Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu menunggu proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Menurut Arikunto (2013) Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber informan dan wawancara di desa paninjauan kecamatan 10 koto.³⁷

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip, dan bahan lainnya yang dapat dijadikan bukti atau penguat dari fenomena yang diteliti.

³⁶ “ Dimas Prayoga 501180119 *Analisi Penerapan Strategi Komunikasi Bisnis Untuk Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Konsumen (Pada Frost Lab Coffee Shop Kecamatan Telanaipura Kota Jambi) - Dimas Prayoga.Pdf,*” hal. 45.

³⁷ Bonifasius Hamonangan Tambunan and Jhon Feliks Simanjuntak, “Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera,” *Journal of Economics and Business* 3, no. 1 (July 15, 2022): 41–48, <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang paling memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk menentukan siapa saja yang akan menjadi informan, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan penelitian terdiri dari dua bagian, yakni informan kunci atau inti dan informan pendukung.

Tabel 3.1
Daftar Nama Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Yusril, SPT	Koordinator BPP
2.	Novrita Andriani, S.P	Staf BPP/ Penyuluh Pertanian
3.	Agus Riyanda Erman, S.P	Staf BPP/ Penyuluh Pertanian
4.	Afriati	Petani/Masyarakat
5.	Ria Sartika	Petani/masyarakat

Sumber: Olahan Penulis, Februari 2024

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menemukan data yang valid berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, adalah:

1. Wawancara

Menurut Meleong, wawancara adalah aktivitas percakapan dengan maksud tertentu yang dapat dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara juga merupakan sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan dari sebuah penelitian dengan melakukan Tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dan juga secara daring social media (whatsapp).³⁸

2. Observasi

Observasi Karl Weick merupakan sebuah observasi perilaku yang terjadi antara stakeholders dengan tujuan yang empiris. Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang turun lapangan dan mengamati secara langsung terhadap suatu objek untuk mengetahui lebih dekat dengan fenomena yang akan diteliti. Observasi ini sendiri dilakukan

³⁸ Zhahara Yusra, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino, "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (June 9, 2021): 15–22, <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

untuk dapat mengetahui komunikasi antara dinas pertanian desa paninjauan dalam penyediaan pupuk bersubsidi terhadap petani didesa paninjauan kecamatan 10 koto.³⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah dokumen yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data, dengan membaca surat pengumuman, notulensi rapat, pernyataan tertulis kebijakan, dan dokumen yang didalamnya terdapat nilai nilai yang dianut oleh objek peneliti.⁴⁰

F. Validasi Data

Validasi data merupakan hasil kecocokan dari fenomena yang terjadi dengan apa yang di amati oleh peneliti. Validasi data disebut juga dengan keabsahan data sehingga instrument yang digunakan dapat diyakini kebenarannya.

Adapun dalam penelitian ini, untuk mendapatkan hasil data yang akurat, ada berbagai cara yang dapat dilakukan, salah satunya yaitu triangulasi. Menurut Moleong, Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data yang menggunakan sumber lain sebagai pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik, teori dalam penyidikan secara kualitatif. Triangulasi yang digukan bertujuan sebagai pembanding dari data yang didapatkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi data dokumentasi.⁴¹

Dalam penelitian ini untuk menguji validasi data yang akan digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil data penelitian dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dari narasumber satu dengan lainnya, kemudian dibandingkan antara sumber satu dengan sumber lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Dalam

³⁹ Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein" 2 (n.d.).

⁴⁰ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018), <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

⁴¹ Ade Surya Budiman and Xanty Adhi Parandani, "Uji Akurasi Klasifikasi Dan Validasi Data Pada Penggunaan Metode Membership Function Dan Algoritma C4.5 Dalam Penilaian Penerima Beasiswa," *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 9, no. 1 (April 1, 2018): 565–78, <https://doi.org/10.24176/simet.v9i1.2021>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan model Miles dan Humbermen dalam buku “Metode Penelitian Kualitatif” yang meliputi:⁴²

1. Pengumpulan Data

Data yang didapat peneliti dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dipaparkan diatas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

3. Penyajian Data

Data data yang diperoleh langsung dilapangan berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan penelusuran data online akan dianalisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dimana kesimpulan sendiri merupakan hasil dari apa yang peneliti cari dalam sebuah penelitian yang didasarkan pada penggabungan informasi yang disusun secara tepat dalam penyajian data.

⁴² Tiro and Nusrang, “Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar merupakan suatu daerah yang memiliki potensi dalam sector pertanian dan perkebunan, salah satunya untuk kawasan yang berada pada dataran tinggi. Ini disebabkan oleh letak geografis kabupaten Tanah Datar yang berada pada dataran tinggi memiliki kandungan tanah yang menunjang kebutuhan tanaman.

Kabupaten Tanah Datar disebut juga dengan Luhak Nan Tuo. Kata Luhak sebenarnya berasal dari kata Luak, dalam melayu Kuno “Luak” artinya “sungai”, sedangkan menurut di Alek Minangkabau berarti “sumur”. Dalam suku Minangkabau kata “Luak” dapat juga berarti “Kurang”. Oleh karena itu, nama tersebut oleh ditafsirkan Luhak Tanah Datar, disebabkan karena kurangnya tanah yang datar. Daerah itu banyak berbukit-bukit dan tidak seberapa yang datar. Kabupaten Tanah Datar merupakan pusat Adat dan Budaya Minangkabau. Tanah Datar merupakan daerah yang tertua dalam tatanan sejarah, adat, dan budaya Minangkabau. Dalam *tambo* Minangkabau terdapat tiga daerah asli minangkabau, yaitu: Kabupaten Tanah Datar (Luhak Nan Tuo), Kabupaten Agam (Luhak Agam), dan Kabupaten Lima Puluh Koto (Luhak Lima Puluh Koto). Masyarakat minangkabau biasanya menyebut luhak nan tigo. Luhak Tanah Datar terletak di kaki gunung merapi, tepatnya dinagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.⁴³

Kabupaten Tanah Datar beribukota di batusangkar pada abad 19 (tepatnya tahun 1825) adalah bagian dari *Afdeeling Darek (Afdeeling Padangsche Bovenlanden)*. Ibukota dari Afdeeling ini bukan Batusangkar melainkan Fort van der Capellen. Pada awal abad 20 (tepatnya pada tahun 1913), batusangkar baru dijadikan sebuah distrik oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Dalam artinya batusangkar masih berupa dusun kecil dan bagian dari Fort van der Capellen.⁴⁴

Kabupaten Tanah Datar atau disebut juga sebagai Luhak Nan Tuo oleh masyarakat di Nagari Minangkabau. Berdasarkan cerita sejarah turun temurun dari nenek moyang masyarakat Minangkabau, bahwa dahulunya nenek moyang orang minang berasal dari Gunung Merapi, mereka lalu turun dari gunung merapi untuk membuat Pemukiman yang lebih luas di sekitar Gunung Merapi tersebut, banyak diyakini bahwa dulunya asal muasal suku asli minangkabau berasal dari Kecamatan Pariangan. Dari Kabupaten Tanah Datar

⁴³ “32 Rizki Ade Putra (1610015111052) BAB I.Pdf.”

⁴⁴ “Peta Kabupaten Tanah Datar.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

inilah para nenek moyang orang Minangkabau mulai berkembang dan berpindah-pindah tempat ke daerah lainnya sehingga membentuk. Sampai saat ini masih banyak terdapat peninggalan-peninggalan sejarah tentang nenek moyang bangsa Minangkabau seperti peninggalan prasasti atau batu basurek bersurat yang dimana merupakan peninggalan pada zaman Adityawarman.⁴⁵

Dahulu sebelum masuknya Agama Islam ke masyarakat Minangkabau para nenek moyang menganut agama animisme, Pada masa itu terdapat suatu kerajaan yang memimpin di masyarakat Minangkabau. Yang terbukti dengan masih adanya Istana Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar. Istana Pagaruyung yang identic dengan rumah gadang yaitu ciri khas dari masyarakat Minangkabau atau provinsi Sumatera Barat. Peninggalan-peninggalan sejarah dari masa dahulu yang ada di luhak Tanah Datar, dapat dijumpai dengan dibentuknya tempat wisata bersejarah seperti batu angkek-angkek peninggalan dinasti Adtyawarman di Nagari Tanjung Kecamatan Sungayang, rumah gadang balimbiang, batu basurek dan istana baso Pagaruyung di Nagari Pagaruyung, batu basurek, dan nagari tuo pariangan.⁴⁶

Gambar 4.1
Lambang Kabupaten Tanah Datar



*Sumber: Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar
(data dinas koperindag Tanah Datar)*

Makna Lambang Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, sebagai berikut:⁴⁷

1. Lambang balai adat (bentuk rumah gadang) tempat musyawarah dan mufakat oleh masyarakat minangkabau. Sehingga terciptanya system demokrasi di dalam masyarakat. Musyawarah dan mufakat ini yang

⁴⁵ <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/23677/sejarah-kab-tanah-datar.html>

⁴⁶ "32 Rizki Ade Putra (1610015111052) BAB I.Pdf."

⁴⁷ Team, "Lambang Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat."

menghasilkan pemikiran-pemikiran yang ulung tentang alam minangkabau.

2. Atap balai adat yang berbentuk tanduk kerbau merupakan refleksi dari bentuk rumah gadang yang memiliki gonjong runcing ke atas. Ini merupakan makna bahwa masyarakat minangkabau hidup dalam kerjasama dan gotong royong untuk menciptakan kebahagiaan bersama.
3. Lambang masjid yang bertingkat dan bergonjong merupakan makna dari agama islam sebagai agama mayoritas dari suku minangkabau.
4. Gambar lima gonjong balai adat dan masjid, melambangkan makna arti dari pepatah minang “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” yang artinya setiap norma aturan dan perilaku adat berlandaskan pada ajaran agama islam.
5. Padi dan kapas merupakan pelambangan dari kehidupan masyarakat yang sejahtera dari hasil alam.
6. Keris pusaka maknanya bahwa masyarakat minangkabau bangga akan suku dan budaya mereka dan berjiwa patriotisme, serta cinta akan kedamaian.

B. Keadaan Geografis dan Demografis

Secara geografis Kabupaten Tanah Datar berada pada posisi 00° 17' LS - 00° 39' LS dan 100° 19' BT – 100° 51' BT. Kondisi geografis Kabupaten Tanah Datar yang berada diapit oleh tiga gunung sekaligus yaitu gunung singgalang, gunung sago dan gunung merapi. Terdapat satu buah danau yang cukup luas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta berikut.⁴⁸

⁴⁸ “Tanah Datar Dalam Angka.Pdf
(<https://ppid.tanahdatar.go.id/files/text/Tanah%20datar%20dalam%20angka.pdf>.)”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.2
Peta Kabupaten Tanah Datar



Sumber : *Profil Daerah Kabupaten Tanah Datar*

Bila dilihat berdasarkan luas wilayah, Kecamatan Lintau buo Utara merupakan kecamatan yang paling luas dengan luas sekitar 203,26 km². 43 Sedangkan Kecamatan terkecil yaitu Kecamatan Lima Kaum dengan luas berkisar 50,00 km². Kabupaten Tanah Datar memiliki kondisi topografi yang bervariasi mulai dari datar bergelombang hingga berbukit. Terdapat 75 sungai yang mengalir disepanjang daerah. Kabupaten Tanah datar berada pada ketinggian 200 hingga 1000mdpl. Dengan ketinggian tersebut membuat tanah datar memiliki kondisi cuaca yang cukup bagus untuk bertani dan bercocok tanam.⁴⁹

Ibukota kabupaten yaitu kota Batusangkar yang memiliki luas daerah 1.336 km². Kota Batusangkar menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Kabupaten Tanah Datar, di daerah inilah tedapat satu pasar yang menjadi sentra perekonomian yaitu Pasar Serikat C Bausangkar. Pembagian wilayah dengan luas tersebut didominasi oleh lahan pertanian seluas 27.442hektar. hal ini juga karena kondisi iklim di Kabupaten Tanah Datar yang cocok digunakan sebagai lahan pertanian. Sisa lahan dipergunakan untuk penduduk dan lahan kosong.⁵⁰

C. Topografi Kabupaten Tanah Datar

Kabupaten Tanah Datar terletak di antara dua gunung, yaitu Gunung Merapi dan Gunung Singgalang. Kondisi topografi ini didominasi oleh daerah

⁴⁹ Palanta, "Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat."

⁵⁰ "Peta Kabupaten Tanah Datar."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perbukitan, serta memiliki dua pertiga bagian danau Singkarak. Kondisi topografis Kabupaten Tanah Datar adalah sebagai berikut:⁵¹

1. Wilayah Datar 0–3% dengan luas 6.189 Ha atau 6.63% dari luar wilayah Kabupaten Tanah Datar
2. Wilayah Berombak 3–8% dengan luas 3.594 Ha atau 2,67% dari luar wilayah Kabupaten Tanah Datar
3. Wilayah Bergelombang 8-15% dengan luas 43.922 Ha atau 32.93% dari luas Kabupaten Tanah Datar
4. Kemiringan di atas 15% dengan luas wilayah 79.895 Ha atau 59.77% dari luas Kabupaten Tanah Datar.

Secara umum iklim di kawasan Kabupaten Tanah Datar adalah sedang dengan temperatur antara 12 °C–25 °C dengan curah hujan rata-rata lebih dari 3.000 mm per tahun. Hujan kebanyakan turun pada bulan September hingga bulan Februari. Curah hujan yang cukup tinggi ini menyebabkan ketersediaan air cukup, sehingga memungkinkan usaha pertanian secara luas dapat dikembangkan.

D. Profil Badan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Tanah Datar

Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam rangka mencapai visi ketahanan pangan, salah satunya meningkatkan produktivitas dalam sektor-sektor pertanian di berbagai daerah seluruh Indonesia (Kementan, 2015). Keseluruhan proses untuk mencapai ketahanan pangan tersebut tidak terlepas dari peran penyuluh sebagai tenaga teknis edukatif dan pemberdayaan petani melalui kegiatan penyuluhan. Undang-Undang No. 16 Tahun 2006 menyebutkan bahwa penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 61 Tahun 2008, penyuluh tersebut tergabung dan berwenang ke dalam organisasi pada satuan organisasi lingkup pertanian untuk melakukan kegiatan penyuluhan. Salah satu organisasi tersebut adalah Balai Penyuluhan Pertanian.⁵²

Provinsi Sumatera Barat memiliki potensi pengembangan komoditas pangan terutama padi yang menjanjikan. Hal ini terbukti bahwa pada tahun 2016, sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar dalam Produk Domestik

⁵¹ <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/23696/tentang-kabupaten-tanah-datar.html>

⁵² Wahyuni et al., “Role Of Agricultural Extension Center (BPP) in Extension of Food Commodities (Case Study In Tanah Datar District).”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Regional Bruto (PDRB) Sumatera Barat yang mencapai 23,10 persen. Salah satu daerah yang menjadikan pertanian sebagai sektor utama di Sumatera Barat adalah Kabupaten Tanah Datar. Sebagai daerah agraris, lebih 70% penduduk di Kabupaten Tanah Datar bekerja pada sektor pertanian, baik pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, maupun peternakan. Sebagai daerah dengan potensi pertanian yang sangat besar, aktivitas pertanian oleh petani dipantau dan dibina langsung oleh penyuluh-penyuluh yang berasal dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kabupaten Tanah Datar. Menurut data Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian, jumlah BPP/BPK di Kabupaten Tanah Datar adalah 14 BPP/BPK yang mewakili 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar.⁵³

E. Sejarah Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto

1. Keadaan Wilayah

Kecamatan X Koto merupakan satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Ibu kota kecamatan yaitu Pasa Rabaa (Nagari Panyalaian). Kecamatan ini terletak pada koordinat 0.23'38"-0.33'54" Lintang Selatan dan 100.18'39"- 100.26'59" Bujur Timur. Kecamatan X Koto memiliki luas 152.02 km², dengan populasi 43.634 jiwa pada tahun 2017. Terdiri dari perempuan sebanyak 22.314 jiwa dan laki laki 21.320 jiwa. Mereka berdiam di 41 jorong dalam 9 nagari.⁵⁴

Nagari-nagari yang ada di Kecamatan X Koto adalah sebagai berikut:

1. Tambangan
2. Jaho
3. Paninjauan
4. Panyalaian
5. Aia angek
6. Koto baru
7. Pandai sikek
8. Singgalang
9. Koto laweh

Kecamatan X Koto merupakan salah satu penghasil hortikultura terbesar di Tanah Datar, sesuai data yang dilansir oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, rata-rata produksi padi sebesar 5,78 Ton/tahun dengan luas lahan 4.793 Ha, produksi cabe rata-rata pertahun

⁵³ Wahyuni et al.

⁵⁴ <http://scholar.unand.ac.id/119273/3/babI.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalah 7,81 Ton/tahun, bawang merah 7,30 Ton/tahun, tomat berkisar antara 4.189 Ton.

Kecamatan X Koto tahun 2016-2021 merupakan bagian integral dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMD) Kabupaten Tanah Datar 2016-2021 sehingga dapat membantu dalam mengungkapkan visi dan mengidentifikasi langkah-langkah menuju visi tersebut.

Kecamatan X Koto yang merupakan bagian internal dari Pemerintah Kabupaten Tanah Datar berkewajiban mensukseskan pencapaian visi dan misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Untuk mewujudkan visi misi tersebut Kantor Camat X Koto sebagai perangkat daerah kabupaten Tanah Datar juga menyusun suatu perencanaan strategic sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang pada akhirnya bertujuan untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi pemerintah daerah.

2. Batas Wilayah

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan X Koto memiliki batas-batas;

- a. Sebelah utara : Kabupaten Agam,
- b. Sebelah selatan : Kota Padang Panjang,
- c. Sebelah barat : Kecamatan Batipuh, dan
- d. Sebelah timur : Kabupaten Padang Pariaman.

3. Topografi

Kecamatan X Koto memiliki topografi yang berbukit, bergelombang dan bergunung. Terletak di dataran tinggi di lembah gunung kaki Gunung Marapi dan Singgalang.

- a. Curah hujan rata-rata 21°C- 31°C
- b. Tingkat kemasaman tanah (pH) 5,5- 7,5
- c. Ketinggian 550 mdpl – 1200 mdpl

4. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jumlah penduduk X Koto sebanyak 44.021 jiwa dengan jumlah rumah tangga 10.114 dan pertumbuhan penduduk 0,49/tahun. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 22.573 jiwa dan laki-laki sebanyak 21.634 jiwa.

5. Kelembagaan

Kelembagaan yang dibina oleh Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Tani : 177 Kelompok Tani
- b. Gapoktan : 9 Gapoktan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. LKMA : 9 LKMA

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Penyuluhan Badan Pelaksana penyuluhan Kabupaten/Kota atau kelembagaan yang menangani penyuluhan di kabupaten/kota yang menyelenggarakan fungsi penyuluhan di kecamatan. Badan Penyuluhan Pertanian ini berfungsi sebagai tempat pertemuan para penyuluh, petani/pelaku utama, dan pelaku usaha dalam rangka fasilitasi pelaksanaan tugas dari Badan Penyuluhan Pertanian.⁵⁵

Klasifikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) adalah penilaian kelas kemampuan BPP dalam melaksanakan tugas dan fungsi. Klasifikasi BPP ini bertujuan agar diperolehnya kelas kemampuan BPP guna dijadikan dasar dalam mengembangkan serta meningkatkan kapasitas BPP terutama dalam melayani penyuluhan di wilayah kecamatan khususnya Kecamatan X Koto. Tugas dan fungsi klasifikasi BPP dibagi kedalam 4 (empat) kelas, yaitu BPP kelas:

- 1) Pratama
- 2) Madya
- 3) Utama, dan
- 4) Aditama

Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan X Koto memiliki 5 (lima) peran, yaitu sebagai berikut:⁵⁶

1. Badan Penyuluhan Pertanian sebagai pusat data dan informasi
2. Badan Penyuluhan Pertanian sebagai pusat pembelajaran
3. Badan Penyuluhan Pertanian sebagai pusat pergerakan pertanian
4. Badan Penyuluhan pertanian sebagai pusat konsultasi agribisnis
5. Badan Penyuluhan Pertanian sebagai pusat jejaring kemitraan

⁵⁵ Minang, "Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kec. X Koto Bertabur Prestasi - JURNAL MINANG."

⁵⁶ Dokumen Pendukung Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto

F. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto

Gambar 4.3
Struktur Organisasi BPP



Adapun Tugas dan Wewenang Berdasarkan gambar diatas dapat kita ketahui struktur organisasi pada DinasPertanian Kecamatan X Koto Singkarak berbentuk organisasi fungsional, selanjutnya dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :⁵⁷

1. Kepala BPP

Kepala BPP bertanggung jawab penuh dalam jalannya semua kegiatan yang ada di kantor. Adapun tugas dan wewenangnya adalah :

- Mengawasi segala tindakan anggota dan menjaga agar tindakan anggota tidak merugikan instansi.
- Kepala BPP berhak memberhentikan anggota apabila tindakannya merugikan instansi
- Pemberhentian tugas sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasan-alasan yang menyebabkan tindakan itu.

⁵⁷ Dokumen Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto

d. Kepala BPP berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama-sama

2. ADM

Seorang administrator bertanggung jawab dalam perencanaan kerja bagi pegawai, pengawasan pegawai, serta meminta pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan atau perbaikan peralatan kantor yang sudah ada.

3. Kewirausahaan

Membuat keputusan-keputusan penting dan mengambil resiko tentang tujuan dan sasaran intansi. Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan.

4. Program

Seorang program memiliki kewajiban dalam menyusun perencanaan dan program kegiatan penyuluhan.

5. Supervisi

Supervisi memiliki kewajiban untuk memberikan bantuan dan bimbingan (guidence) dan penyuluhan (counseling) kepada karyawan yang berada di bawah jabatannya. Berdasarkan jenis kegiatan ini, supervisi bertugas untuk: Menyediakan waktu dan tenaga untuk membantu mengadakan perbaikan-perbaikan.

6. SDM

Fungsi manajemen sumber daya manusia ini berperan penting untuk menentukan kualitas sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia akan melakukan perencanaan terkait perekrutan dan pengembangan SDM serta melakukan seleksi dan penarikan yang terkait dengan kualitas individu dari SDM tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Berbicara mengenai strategi, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang dilakukan penulis di kantor dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Riau Maka pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian tentang Strategi Komunikasi Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Dinas Pertanian Dalam Mensosialisasikan Pupuk Bersubsidi Di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar.

Dalam pelaksanaan mensosialisasikan program pupuk bersubsidi ini Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) melakukan beberapa langkah strategi yaitu Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) turun langsung kemasyarakat petani untuk memberikan arahan-arahan kepada petani mengenai hal yang berkaitan dengan pertanian khususnya dalam penelitian ini mengenai pupuk bersubsidi. Pupuk bersubsidi yang diturunkan kepada petani memiliki batas kuota pembagian tiap tahunnya. Setiap tahun memiliki aturan yang berbeda-beda terhadap pembagian jumlah pupuk bersubsidi kepada petani. Petani yang mendapatkan pupuk subsidi merupakan petani yang sebelumnya telah bergabung dengan kelompok tani. Untuk bergabung kedalam kelompok tani tersebut tidak ada syarat utama yang memberatkan petani. Para petani yang bergabung kedalam kelompok tani tersebut harus memiliki anggota minimal 10 orang dan harus terdaftar ke situs simluhtan yang ada di Badan Penyuluhan Pertanian kecamatan X Koto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menggunakan media, Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) dapat lebih aktif lagi dalam memberikan informasi melalui instagram maupun youtube. Karena dengan postingan tersebut juga dapat membantu masyarakat khususnya petani lebih cepat tau mengenai informasi yang belum mereka dapatkan, dan juga dapat membangkitkan semangat para petani khususnya petani muda untuk terus maju dalam pertanian ini.
2. Dalam kegiatan sosialisasi massa dengan petani BPP dapat lebih aktif lagi untuk mengadakannya minimal satu kali dalam sebulan. Karena masih banyak para petani yang tidak tahu akan informasi yang terbaru khususnya mengenai pupuk subsidi.

3. Kepada penelitian selanjutnya yang akan meneliti di Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) agar melakukan penelitian yang lebih berfokus kepada kelompok tani, karena lingkup dan cakupannya lebih luas untuk dapat dibahas dan diteliti oleh peneliti.
4. Untuk data pendukung dari Badan Penyuluhan Pertanian agar dokumennya lebih lengkap dan lebih mendukung untuk menguatkan informasi yang peneliti dapatkan, karena di Badan Penyuluhan Pertanian data-data pendukungnya sangat kurang untuk peneliti mendapatkan informasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Akadji, Suhartin, and Asdar Arti. "Efektifitas Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Kepada Masyarakat Di Kabupaten Gorontalo," N.D.
- Asri, Ispawati. "Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Semangat Kerja Pegawai Pusdiklat Tenaga Administrasi Kementerian Agama Ri," 2022.
- Astuti, Rini. "Strategi Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab dalam Muslimah," n.d.
- Aziza, Khoerul. "Efektivitas Distribusi Pupuk Subsidi Dengan Kartu Tani Di Purwokerto Timur," n.d.
- Bender, George Wilhelm. "Strategi Komunikasi Kampanye Sadar Stunting 2021 Melalui Kol," 2022.
- Budiman, Ade Surya, and Xanty Adhi Parandani. "Uji Akurasi Klasifikasi Dan Validasi Data Pada Penggunaan Metode Membership Function Dan Algoritma C4.5 Dalam Penilaian Penerima Beasiswa." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer* 9, no. 1 (April 1, 2018): 565–78. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i1.2021>.
- Elyas, Ananda Hadi, and Eddy Iskandar. "Inovasi Model Sosialisasi Peran Serta Masyarakat Kecamatan Hamparan Perak Dalam Pemilu" 14 (2020).
- Fidayanti, Haya Adilah, and Dadang Ahmad Fajar. "Meningkatkan Sosialisasi Warga Kp. Jati Melalui Kegiatan 17-an," no. 34 (2021).
- Fridayani P, Septi. "Strategi Komunikasi Program KBKM 2021 dalam Upaya Pemajuan Kebudayaan oleh KEMDIKBUD-RISTEK." *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual* 3, no. 2 (January 8, 2022): 150–66. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v3i2.108>.
- Herdiana, Dian. "Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar," 2018. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index> 1 (2020).
- Irawan, Bambang. "Analisis Pelaksanaan Kebijakan Dan Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Kabupaten Karawang Jawa Barat," n.d.
- "Jptummpp-Gdl-Tegarambaw-42404-2-Babi (1).Pdf," n.d.
- Lestari, Fitriyani, Made Ngurah Partha, and Christie Stephanie Piar. "Analisis Saluran Distribusi Pupuk Subsidi Pada Koperasi Unit Desa Merta Sari Di Desa Tabur Lestari Kecamatan Sei Menggaris Nunukan Tahun 2019."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (July 21, 2022): 174–78. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1210>.
- Mardiyanto, Doni, and Giarti Giarti. “Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran (Studi Kasus Strategi Komunikasi Pemasaran Merchandise di Kedai Digital 8 Solo).” *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 3, no. 01 (March 27, 2019). <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.470>.
- Maulia, Tria, Rifki Fathurrahman, Putri Cindy Claudia, Tumiar Sidauruk, and M Taufik Rahmadi. “Analisis Kelangkaan Pupuk Bersubsidi Untuk Petani Padi (Studi Kasus Dusun VIII Desa Pematang Setrak Kecamatan Teluk Mengkudu),” 2023.
- Nurchahyo, Leo, Adietya Arie Hetami, and Kezia Arum Sary. “Analisa Komunikasi Bisnis Dalam Meningkatkan Pengunjung Juanda Avenue Kota Samarinda” 6 (2018).
- Octaviani, Fachria, Santoso Tri Raharjo, and Risna Resnawaty. “Strategi Komunikasi dalam Corporate Social Responsibility Perusahaan sebagai upaya Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS* 4, no. I (March 29, 2022): 21–33. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v4i1.4882>.
- Oleh, Diajukan. “Model Komunikasi Bisnis Pengusaha Kerawang Gayo,” N.D.
- Praditya, Alvin. “Pengaruh Media Sosial Dan Komunikasi Bisnis Terhadap Perkembangan Bisnis Online Shop.” *JURNAL SeMaRaK* 2, no. 1 (May 3, 2019). <https://doi.org/10.32493/smk.v2i1.2664>.
- Pramantio, Tommy, Neneng Komariah, and Nuning Kurniasih. “Strategi Komunikasi Travel Day Trans untuk Mencapai Loyalitas Pelanggan,” 2012.
- Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (June 30, 2018). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Puspasari, Novera Annisa, and Tanti Hermawati. “Jurnal Komunikasi Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial Dalam Meningkatkan Brand Awareness,” N.D.
- Ratnasari, Novita Putri Wahyu, And Febi Ariani Saragih. “Analisis Strategi Interpretasi Makna Jukugo yang Tidak Diketahui oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Brawijaya Angkatan 2018.” *Journal of Japanese Language Education and Linguistics* 5, no. 2 (August 30, 2021): PRESS. <https://doi.org/10.18196/jjlel.v5i2.11958>.
- “Referensi Skripsi 9 - Dimas Prayoga 501180119 Analisi Penerapan Strategi Komunikasi Bisnis Untuk Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Konsumen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pada Frost Lab Coffee Shop Kecamatan Telanaipura Kota Jambi) - Dimas Prayoga.Pdf,” n.d.

Rigi, Nini, Syahyana Raessi, and Rafnel Azhari. “Analisis Efektivitas Kebijakan Pupuk Bersubsidi Bagi Petani Padi Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.” *JOSETA: Journal of Socio-economics on Tropical Agriculture* 1, no. 3 (December 30, 2019). <https://doi.org/10.25077/joseta.v1i3.184>.

Roidah, Ida Syamsu. “Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah” 1 (2013).

Shansis, Yuriko Tirta, and Vida Ratna. “Strategi Komunikasi Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Vivelles Di Shan Hair Beauty Care,” n.d.

Sinta, Terakreditasi. “Economic Education Analysis Journal,” 2020.

Sudarman, Asep. “Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal.” *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi* 2, no. 1 (June 25, 2019): 35–54. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i1.5056>.

Suherman 1), Ansar. “Strategi Komunikasi Bencana Pada Masyarakat Kabupaten Buton Selatan.” *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 2 (June 15, 2019): 10–18. <https://doi.org/10.35326/medialog.v1i2.272>.

Surahmi, Andi, and H Muhammad Farid. “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang,” 2018.

Syarif, Jamal. “Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa.” *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 7, no. 1 (February 3, 2017). <https://doi.org/10.14710/sabda.v7i1.13256>.

Tambunan, Bonifasius Hamonangan, And Jhon Feliks Simanjuntak. “Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada Pt Deli Jaya Samudera.” *Journal of Economics and Business* 3, no. 1 (July 15, 2022): 41–48. <https://doi.org/10.36655/jeb.v3i1.701>.

Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein” 2 (n.d.).

Tiro, Muh Arif, and Muh Nusrang. “Metodologi Penelitian dan Teknik Analisis Data,” n.d.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia, Arifin Saleh, Mislani Sihite, and Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia. “Strategi Komunikasi untuk Program Corporate Social Responsibility



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (January 30, 2020): 98–105. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i1.4134>.

Vardhani, Nabilla Kusuma, and Agnes Siwi Purwaning Tyas. “Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing.” *Jurnal Gama Societa* 2, no. 1 (February 27, 2019): 9. <https://doi.org/10.22146/jgs.40424>.

Widiyana, Dini, Mukarto Siswoyo, and Farida Nurfalah. “Pengaruh Sosialisasi Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Bidang Pendidikan Di Kelurahan Argasunya Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.” *Jurnal Ilmiah Publika* 8, no. 1 (September 19, 2020). <https://doi.org/10.33603/publika.v8i1.4170>.

Yusra, Zhahara, Ruffran Zulkarnain, and Sofino Sofino. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, no. 1 (June 9, 2021): 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

Zain, Nisfun Laily. “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (October 18, 2017). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.

Zulaiha, Aida Ratna, Rita Nurmalina, and Bunasor Sanim. “Kinerja Subsidi Pupuk di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, May 25, 2018. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.2.271>.

———. “Kinerja Subsidi Pupuk di Indonesia.” *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, May 25, 2018. <https://doi.org/10.17358/jabm.4.2.271>.



Lampiran 1

INSTRUMENT WAWANCARA

STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENYULUHAN PERTANIAN (BPP) DINAS PERTANIAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PUPUK BERSUBSIDI DI KECAMATAN X KOTO KABUPATEN TANAH DATAR

Informan penelitian

1. Koordinator Badan penyuluhan pertanian (bpp) kecamatan x koto
2. Staff atau penyuluh Badan penyuluhan pertanian (bpp) kecamatan x koto
3. Petani (kelompok tani)
 - a. Menetapkan komunikator
 1. Siapa sumber atau komunikator yang mensosialisasikan program pupuk bersubsidi terhadap petani?
 2. Bagaimana cara BPP kecamatan X Koto dalam menetapkan komunikator/ sumber yang mensosialisasikan program pupuk bersubsidi ini?
 3. Bagaimana peran BPP dalam pengawasan/ pelaksanaan sosialisasi pupuk subsidi di Kecamatan X Koto?
 4. Siapa yang berpartisipasi dalam pengawasan mensosialisasikan pupuk subsidi?
 - b. Menetapkan target sasaran dan analisis khalayak
 1. Siapa komunikan/ penerima target sasaran dari program sosialisasi pupuk subsidi?
 2. Apa yang menjadi syarat masyarakat dapat menerima pupuk subsidi?
 3. Apakah masyarakat yang menerima pupuk subsidi atau masyarakat yang tergolong kelompok tani merupakan masyarakat yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku?
 4. Apakah program pupuk subsidi yang diterima petani lebih mudah diakses/didapatkan bagi yang tergolong ke dalam kelompok tani?
 5. Apakah arahan yang diberikan oleh penyuluh lebih ke untuk meningkatkan mutu petani/ hanya sekedar sosialisasi biasa?
 - c. Menyusun pesan
 1. Bagaimana standar pelaksanaan pengawasan sosialisasi pupuk subsidi di kecamatan X Koto/

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah pesan-pesan yang disampaikan dalam pelaksanaan sosialisasi pupuk subsidi sudah sesuai dengan standar yang berlaku?
3. Apakah petani memahami atau mengerti serta memahami terkait pesan-pesan yang telah disampaikan?
4. Apa bentuk dari pesan yang disampaikan? Apakah berupa penyuluhan tentang pertanian atau hanya memberi informasi saja?
- d. Memilih media dan saluran komunikasi
 1. Apakah dalam mensosialisasikan pupuk subsidi menggunakan dan memanfaatkan media?
 2. Media apa yang digunakan dalam mensosialisasikan pupuk subsidi?
 3. Apa media yang dianggap paling efektif dalam menyampaikan program pupuk subsidi?
- e. Efek komunikasi
 1. Apa efek yang ditimbulkan terhadap program sosialisasi ini? Efek yang baik atau yang buruk?
 2. Seberapa besar pengaruh efek tersebut terhadap pengembangan pupuk subsidi ini?

Lampiran 2

FOTO DOKUMENTASI

Kantor Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan X Koto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan koordinator Badan penyuluhan pertanian
(BPP)**

Kecamatan Koto



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara Dengan Staff atau Penyuluh Badan penyuluhan pertanian (BPP) Kecamatan Koto





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Wawancara dengan Petani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Yana Istawa | University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi Kunjungan Bupati Kecamatan X Koto ke Salah Satu Lahan Kelompok Tani



Dokumentasi Sosialisasi secara Massal di Nagari Paninjauan Kecamatan X koto



Samsung Quad Camera
Foto Oleh Novrita Andriani

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis dilahirkan dikota Padang Panjang, Sumatera Barat pada tanggal 18 Oktober 2001, penulis merupakan anak pertama dari Bapak Yusrizal dan Ibu Khayriah. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di TK Plus Bunga Bangsa kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri 15 Tabubaraia, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 5 Tanah Datar. Setelah itu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Padang Panjang dan tamat sekolah pada tahun 2020. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan di bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Ilmu Komunikasi S1 di fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata atau KKN di Desa Pulau Kijang Kecamatan Kuantan Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Dan juga penulis mengikuti program PPL/PKL di Kantor Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan dan Pertahanan Provinsi Riau, di Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.